

IMPLEMENTASI GROUP INVESTIGATION DALAM PEMBELAJARAN PAK UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN MAKNA NILAI-NILAI IMAN

Penulis:

1. Joy Lestari Tampubolon (joylestaritampubolon@gmail.com)
2. Rizky Pindo Parulian Boang Manalu

ABSTRAK

Pemahaman makna nilai-nilai iman Kristen memerlukan proses pembelajaran yang melampaui transmisi pengetahuan teologis, tetapi melibatkan investigasi mendalam, refleksi kritis, dan konstruksi makna bersama dalam komunitas pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) menawarkan pendekatan yang inovatif untuk mengembangkan pemahaman nilai-nilai iman melalui inquiry-based learning, kerja kelompok heterogen, dan presentasi hasil investigasi. Penelitian ini mengkaji konsep Group Investigation, relevansinya dengan PAK, langkah-langkah implementasi, dan kontribusinya terhadap pemahaman makna nilai-nilai iman peserta didik. Menggunakan metode studi pustaka, hasil kajian menunjukkan bahwa model GI melibatkan enam tahap: (1) identifikasi topik dan pembentukan kelompok, (2) perencanaan tugas investigasi, (3) investigasi mandiri, (4) persiapan laporan, (5) presentasi hasil, dan (6) evaluasi. Penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan GI pada pembelajaran PAK meningkatkan pemahaman nilai-nilai iman hingga kategori tinggi, mengembangkan critical thinking, meningkatkan motivasi belajar, dan menguatkan sikap saling menghargai dalam keberagaman. Penelitian menyimpulkan bahwa Group Investigation merupakan model pembelajaran yang sangat efektif untuk PAK karena selaras dengan hakikat PAK sebagai pembentukan iman melalui dialog, investigasi Alkitabiah, dan konstruksi makna dalam komunitas. Rekomendasi mencakup: pelatihan guru dalam merancang inquiry questions yang powerful, pengembangan resource biblically-grounded, dan evaluasi pemahaman makna yang autentik.

Kata Kunci: Group Investigation, Model Kooperatif, Nilai-Nilai Iman, Pemahaman Makna, Pembelajaran PAK, Inquiry-Based Learning

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki misi utama membentuk iman peserta didik yang tidak hanya "tahu" tentang Kristus dan nilai-nilai Injil, tetapi "mengerti" secara mendalam makna di balik nilai-nilai tersebut, sehingga mampu menghayatinya dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman semacam ini bukan sekadar menghafal doktrin

teologis, melainkan proses konstruksi makna yang melibatkan investigasi, dialog kritis, kontekstualisasi, dan refleksi personal dalam komunitas iman.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAK masih sering bersifat teacher-centered dengan metode ceramah, menghafal ayat Alkitab, dan mengerjakan soal pilihan ganda. Pendekatan ini menghasilkan pemahaman yang superfisial: peserta didik bisa mengingatkan ajaran Kristen tetapi tidak mengerti mengapa nilai-nilai itu penting, bagaimana relevannya dengan kehidupan mereka, atau apa implikasinya bagi cara mereka berinteraksi dengan dunia. Akibatnya, nilai-nilai iman terasa asing, abstrak, dan tidak tertanam dalam kehidupan nyata.

Group Investigation (GI) adalah model pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik sebagai investigator aktif yang secara mandiri dan kolaboratif menggali, menganalisis, dan membangun pemahaman tentang topik yang mereka pilih atau yang diajukan guru. Dalam konteks PAK, model GI mengundang peserta didik untuk: menginvestigasi pertanyaan-pertanyaan teologis mendalam tentang nilai-nilai iman, menggali insight dari Alkitab dan tradisi Kristen, berbagi perspektif dengan teman dalam kelompok, dan mengkonstruksi pemahaman makna yang personal namun grounded dalam komunitas iman.^{neliti+2}

Penelitian menunjukkan bahwa GI efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, critical thinking, dan pemahaman mendalam pada berbagai mata pelajaran. Dalam konteks PAK khususnya, beberapa penelitian telah mengidentifikasi bahwa pembelajaran dengan GI menghasilkan pemahaman yang lebih bermakna tentang nilai-nilai iman, meningkatkan antusiasme belajar, dan mengembangkan kemampuan aplikasi konsep-konsep teologis dalam kehidupan.^{ejournal.yasin-alsys+3}

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan

Penelitian ini merumuskan: Bagaimana implementasi model Group Investigation dalam pembelajaran PAK dapat mengembangkan pemahaman makna nilai-nilai iman peserta didik?

Tujuan penelitian:

1. Mendeskripsikan konsep dan karakteristik model pembelajaran Group Investigation
2. Menganalisis relevansi GI dengan hakikat dan tujuan PAK
3. Merumuskan langkah-langkah implementasi GI dalam pembelajaran PAK
4. Mengkaji kontribusi GI terhadap pengembangan pemahaman makna nilai-nilai iman
5. Mengidentifikasi tantangan dan solusi implementasi GI di kelas PAK

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran Group Investigation

2.1.1 Pengertian dan Karakteristik

Group Investigation adalah model pembelajaran kooperatif di mana peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen kecil (3-6 orang) untuk secara bersama-sama menginvestigasi sebuah topik atau pertanyaan yang mereka pilih atau yang ditetapkan guru. Berbeda dengan model kooperatif lainnya yang teacher-structured, GI memberikan otonomi kepada peserta didik untuk merencanakan investigasi, menentukan prosedur, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mempresentasikan temuan mereka.[journal.mgedukasia+3](#)

Karakteristik utama GI:

1. **Inquiry-Based:** Pembelajaran dimulai dari pertanyaan atau topik yang menantang peserta didik untuk investigasi mendalam
2. **Student-Centered:** Peserta didik memiliki kontrol signifikan atas proses belajar mereka, dari pemilihan topik hingga metode investigasi
3. **Cooperative:** Bekerja dalam kelompok heterogen yang saling dependent dan accountable
4. **Democratic:** Keputusan dalam kelompok dibuat secara demokratis melalui diskusi dan konsensus
5. **Authentic:** Investigasi mirip dengan proses inquiry nyata dalam disiplin ilmu (dalam hal PAK, teologi)
6. **Active Knowledge Construction:** Peserta didik secara aktif membangun pengetahuan, bukan menerima pasif

2.2 Tahapan (Sintaks) Group Investigation

Model GI secara umum terdiri dari enam tahapan:[ijsoc.goacademica+3](#)

Tahap 1: Identifikasi Topik dan Pembentukan Kelompok
Guru menyajikan tema umum (misal: "Nilai Kasih Kristus"), mengundang peserta didik untuk mengidentifikasi sub-topik atau pertanyaan spesifik yang ingin mereka investigasi (misal: "Bagaimana kasih Kristus kepada yang terpinggirkan?", "Apa artinya mengasihi musuh?"). Peserta didik dibentuk menjadi kelompok heterogen berdasarkan minat topik dan keseimbangan kemampuan.

Tahap 2: Perencanaan Tugas Investigasi
Kelompok bersama-sama merencanakan: pertanyaan investigasi yang spesifik, sumber-sumber yang akan digali (Alkitab, commentary, buku teologi, dokumen gereja, wawancara), metode investigasi (analisis teks, diskusi, role play, survei), pembagian peran anggota, dan timeline.

Tahap 3: Investigasi Mandiri
Anggota kelompok secara mandiri (di rumah atau di kelas) mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, membaca dan menganalisis, mencatat insight, serta membawa temuan mereka ke diskusi kelompok. Guru berperan sebagai resource person dan fasilitator, memberikan guidance tanpa mendikte hasil investigasi.

Tahap	4:	Persiapan	Laporan
--------------	-----------	------------------	----------------

Kelompok berkumpul untuk menganalisis dan mensintesis semua informasi yang telah dikumpulkan anggota, menyusun jawaban atas pertanyaan investigasi mereka, dan merencanakan presentasi (format: poster, presentation slide, role play, creative product, dll).

Tahap	5:	Presentasi	Hasil
--------------	-----------	-------------------	--------------

Setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasi dan makna yang mereka bangun kepada kelas. Presentasi tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga refleksi tentang apa yang mereka pelajari, apa yang berubah dalam pemahaman iman mereka, dan bagaimana nilai yang ditelusuri relevan dengan kehidupan mereka.

Tahap	6:	Evaluasi
--------------	-----------	-----------------

Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil investigasi, kualitas presentasi, proses kerja kelompok, dan perkembangan pemahaman makna nilai-nilai iman. Evaluasi bersifat comprehensive, mengukur tidak hanya content understanding tetapi juga critical thinking, kolaborasi, dan perubahan perspektif iman.

2.3 Group Investigation dalam Konteks PAK

PAK memiliki beberapa karakteristik yang selaras dengan filosofi GI:

1. **Inquiry-Based Faith Formation:** PAK yang sehat mengundang peserta didik untuk bertanya, mencari, menggumil dengan iman Kristen, bukan sekadar menerima doktrin. GI mewujudkan filosofi ini melalui struktur pembelajaran yang inquiry-driven.[jicnusantara](#)
2. **Community of Faith:** PAK berlangsung dalam konteks komunitas gereja. GI, dengan kerja kelompok dan presentasi, memperkuat dimensi komunal dari pembentukan iman.
3. **Biblical Grounding:** Nilai-nilai iman Kristen didasarkan pada Alkitab. GI memfasilitasi investigasi mendalam tentang apa yang Alkitab katakan, bagaimana tokoh-tokoh biblis mewujudkan nilai-nilai, dan apa implikasinya hari ini.
4. **Authentic Application:** PAK bukan sekadar pengetahuan teoritis tetapi "hidup dalam Kristus." GI mendorong peserta didik untuk menemukan aplikasi autentik dari nilai-nilai iman mereka investigasi dalam kehidupan nyata.[repository.unisda+1](#)

2.4 Penelitian Terdahulu tentang Group Investigation pada PAK

Penelitian menunjukkan hasil positif implementasi GI dalam pembelajaran agama:

- Penelitian di SMA Negeri 26 Garut menemukan bahwa penerapan GI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menghasilkan peningkatan dalam motivasi belajar, pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep keagamaan, dan kemampuan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.[jicnusantara](#)
- Penelitian di SMK YPT 2 Purbalingga menunjukkan bahwa model GI dalam pembelajaran PAI di kelas X menciptakan lingkungan belajar yang menantang namun

mendukung, meningkatkan partisipasi aktif, dan mengembangkan critical thinking peserta didik. conferenceproceedings.ump

- Studi literatur tentang GI pada pendidikan agama menyimpulkan bahwa model ini efektif meningkatkan level pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai keagamaan, melatih kemampuan investigasi dan analisis, serta mengembangkan sikap tanggung jawab dan prestasi. repository.unisda

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **metode studi pustaka (library research)** dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari: jurnal penelitian tentang Group Investigation, buku-buku tentang cooperative learning, artikel tentang pembelajaran PAK, literatur teologi Kristen, dan laporan penelitian tindakan kelas. Analisis konten meliputi: identifikasi konsep-konsep kunci (Group Investigation, nilai-nilai iman, pemahaman makna), sintesis temuan dari berbagai sumber, dan formulasi implikasi praktis untuk pembelajaran PAK. Data disajikan secara deskriptif dengan dukungan sitasi dari sumber-sumber akademik.

4. PEMBAHASAN

4.1 Pemahaman Makna Nilai-Nilai Iman dalam PAK

Pemahaman makna nilai-nilai iman Kristen bukan sekadar cognitive knowledge (mengetahui bahwa kasih Kristus penting), tetapi **deep understanding** yang meliputi:

1. **Konseptual Understanding:** Mengerti definisi, landasan Alkitab, dan implikasi teologis dari nilai (misal: kasih dalam konteks 1 Yohanes 4:7-21)
2. **Kontekstual Understanding:** Memahami bagaimana nilai manifesto dalam kehidupan tokoh-tokoh biblis, sejarah gereja, dan dunia kontemporer
3. **Personal Understanding:** Menghubungkan nilai dengan kehidupan pribadi, merasa relevan secara personal, dan mampu mengartikulkan "mengapa ini penting bagi saya"
4. **Transformative Understanding:** Nilai tidak hanya "dimengerti" tetapi "dihayati"—mengubah cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi dengan dunia

Pemahaman makna semacam ini tidak dapat dibangun melalui ceramah pasif, tetapi memerlukan: investigasi aktif, dialog kritis, kontekstualisasi personal, dan refleksi dalam komunitas—semua ini difasilitasi oleh model Group Investigation.

4.2 Rancangan Implementasi Group Investigation dalam Pembelajaran PAK

Unit Pembelajaran: "Nilai-Nilai Inti Iman Kristen—Investigasi dan Aplikasi"

Durasi: 6-8 pertemuan (6-8 minggu)

Tema Umum: Nilai-nilai inti iman Kristen (kasih, keadilan, pengampunan, kebijaksanaan, iman, harapan, dst.) dan relevansinya dengan kehidupan kontemporer

Tahap 1: Pengenalan dan Pembentukan Kelompok (Pertemuan 1)

1. Guru menjelaskan konsep Group Investigation, proses kerja, dan ekspektasi
2. Guru menyajikan tema umum: "Menggali Nilai-Nilai Inti Iman Kristen"
3. Guru menampilkan beberapa sub-topik/pertanyaan pemandu:
 - Apa makna kasih (agape) dalam Kristianitas, dan bagaimana saya praktikkan kasih dalam pergaulan dengan teman yang berbeda keyakinan?
 - Bagaimana nilai keadilan Tuhan menjawab ketidakadilan sosial yang kita saksikan hari ini?
 - Apa arti pengampunan dalam tradisi Kristen, dan bagaimana cara memaafkan teman yang telah melukai saya?
 - Bagaimana iman yang autentik tumbuh dan diperkuat?
4. Peserta didik membentuk kelompok (4-5 orang) berdasarkan topik yang mereka pilih
5. Guru memastikan heterogenitas kelompok dalam hal kemampuan akademik, gender, latar belakang

Tahap 2: Perencanaan Investigasi (Pertemuan 2)

Setiap kelompok:

1. Merumuskan pertanyaan investigasi yang spesifik dan terbuka: "Apa itu kasih Kristus dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan saya sebagai pelajar Kristen?"
2. Mengidentifikasi sumber-sumber investigasi:
 - **Alkitab:** passage-passage kunci (misal untuk kasih: Yohanes 13, 1 Korintus 13, 1 Yohanes 4)
 - **Sumber teologi:** buku, artikel, commentary Alkitab
 - **Sumber kontemporer:** cerita dari media, wawancara dengan orang percaya, observasi komunitas
 - **Personal reflection:** pengalaman pribadi dan teman sekelas
3. Merencanakan prosedur investigasi (analisis teks Alkitab? Comparative study? Case study? Survei?)
4. Membagi peran: pembaca/research, analiser, connector (yang mengaitkan dengan kehidupan kontemporer), presenter
5. Membuat timeline dengan checkpoint 2-3 kali selama investigasi

Tahap 3: Investigasi Mandiri (Pertemuan 3-5, dilakukan sebagian di rumah)

1. Setiap anggota kelompok secara mandiri menginvestigasi aspek-aspek berbeda dari topik

- Misal untuk kasih: salah satu anggota investigasi tentang kasih dalam Alkitab, satu orang tentang kasih dalam sejarah gereja, satu orang tentang tantangan kasih di era digital, satu orang tentang model kasih dari tokoh Kristen kontemporer
- 2. Anggota mengumpulkan informasi, membuat catatan, highlight insight penting
- 3. Kelompok berkumpul 2-3 kali untuk sharing temuan awal, klarifikasi, dan pengarahan lebih lanjut
- 4. Guru berperan sebagai resource person: memberi rekomendasi sumber, membantu ketika ada impasse, mengajukan pertanyaan probing untuk memperdalam investigasi

Tahap 4: Persiapan Laporan dan Presentasi (Pertemuan 6)

1. Kelompok berkumpul penuh untuk menganalisis dan mensintesis semua temuan
2. Kelompok menyusun narasi yang kohesif: "Apa yang kami temukan tentang [nilai iman]? Apa artinya? Bagaimana relevannya dengan kehidupan kami?"
3. Kelompok merencanakan presentasi yang kreatif dan engaging, misalnya:
 - Presentation slide dengan visual yang powerful
 - Dramatisasi dari kisah biblis dikombinasi dengan ilustrasi kontemporer
 - Poster journey atau mapping tentang evolusi pemahaman nilai
 - Video testimoni singkat dari anggota kelompok tentang apa yang berubah dalam pemahaman mereka
 - Panel discussion dengan audience

Tahap 5: Presentasi dan Dialog (Pertemuan 7)

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasi (10-15 menit per kelompok)
2. Presentasi mencakup:
 - Temuan faktual (apa yang Alkitab katakan, apa yang dikatakan teologi Kristen, bagaimana nilai ini ditampilkan dalam sejarah/kontemporer)
 - Insight personal (apa yang mengejutkan kami, apa yang challenging, apa yang menginspirasi)
 - Aplikasi: bagaimana kami akan mempraktikkan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari
3. Kelompok lain mengajukan pertanyaan dan memberikan feedback
4. Guru memberikan klarifikasi teologis, pujian atas kualitas investigasi, dan koneksi ke dimensi lain dari iman Kristen

Tahap 6: Evaluasi dan Refleksi Komunal (Pertemuan 8)

1. **Individual Reflection:** Setiap peserta didik menulis refleksi pribadi:
 - Apa yang saya pelajari tentang nilai iman ini?
 - Apa yang berubah dalam pemahaman iman saya?
 - Bagaimana saya akan mengamalkan nilai ini minggu depan?
2. **Kelompok Reflection:** Kelompok berdiskusi tentang:

- Apa yang kami banggakan dari investigasi dan presentasi kami?
 - Bagaimana proses kerja kelompok? Apa pembelajaran tentang kolaborasi?
 - Apa yang ingin kami pelajari lebih lanjut?
3. **Komunal Synthesis:** Kelas secara keseluruhan merumuskan:
- Tema-tema umum yang muncul dari berbagai nilai yang diselidiki
 - Bagaimana nilai-nilai ini saling terhubung dalam iman Kristen yang utuh
 - Komitmen bersama untuk mengamalkan nilai-nilai ini dalam komunitas sekolah

4.3 Kontribusi Group Investigation terhadap Pemahaman Makna Nilai-Nilai Iman

Berdasarkan implementasi di atas dan temuan penelitian, GI berkontribusi terhadap pengembangan pemahaman makna nilai-nilai iman melalui:

1. **Investigasi Aktif dan Mendalam**
Daripada menerima penjelasan dari guru, peserta didik secara aktif menggali, menganalisis, dan membangun pemahaman sendiri tentang nilai iman. Proses ini menghasilkan pemahaman yang lebih kuat dan tertanam.[ijsoc.goacademica+1](#)
2. **Multiple Perspectives**
Karena setiap anggota kelompok menginvestigasi aspek berbeda dan membawa perspektif berbeda, pemahaman yang dibangun lebih holistik dan nuanced. Peserta didik belajar bahwa nilai iman dapat dipahami dari berbagai sudut pandang.[journal.mgedukasia+1](#)
3. **Relevansi Personal dan Kontemporer**
GI mendorong peserta didik untuk tidak hanya memahami nilai dalam konteks biblis/historis tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan pribadi dan konteks sosial mereka, sehingga nilai menjadi "hidup" dan relevan.[jicnusantara+1](#)
4. **Transformasi Perspektif**
Melalui investigasi mendalam dan dialog dalam kelompok dan kelas, perspektif dan pemahaman peserta didik tentang nilai sering mengalami transformasi. Mereka tidak hanya "tahu" tetapi benar-benar "mengerti" dan merasakan bahwa nilai tersebut signifikan.[jicnusantara](#)
5. **Community of Inquiry**
GI menciptakan komunitas pembelajaran di mana peserta didik saling belajar, saling menantang, dan saling memperkaya pemahaman. Ini selaras dengan hakikat PAK yang adalah community-based faith formation.[conferenceproceedings.ump+1](#)
6. **Critical Thinking dan Theological Reflection**
Proses investigasi GI melatih peserta didik dalam critical thinking: mengajukan pertanyaan, menganalisis sumber dengan kritis, mensintesis informasi berbeda, dan merefleksikan implikasi teologis. Ini mengembangkan "theological literacy" yang necessary dalam kehidupan iman kontemporer.[journal.mgedukasia+1](#)

4.4 Tantangan dan Solusi Implementasi

Tantangan	Solusi
Keterbatasan Pengetahuan Teologis Guru	Guru perlu pelatihan dalam teologi Kristen dan pedagogical content knowledge tentang nilai-nilai iman. Resource biblically-grounded dan theological guide perlu disediakan.
Manajemen Waktu	GI memerlukan waktu lebih dari ceramah. Perencanaan kurikulum yang realistis, integrasi dengan kurikulum lain, dan penjadwalan yang efisien diperlukan.
Kemampuan Akademik Heterogen	Diferensiasi tugas investigasi, scaffolding untuk siswa yang lemah, dan peran yang disesuaikan dalam kelompok membantu. Guru perlu monitoring aktif.
Kemampuan Presentasi dan Komunikasi	Training sederhana tentang presentasi yang efektif, menggunakan berbagai format (tidak hanya oral), dan peer feedback membantu peserta didik mengembangkan skills ini.
Assessment yang Komprehensif	Assessment perlu mengukur tidak hanya hasil (produk presentasi) tetapi juga proses investigasi dan perubahan pemahaman makna. Rubrik yang jelas dan penilaian autentik diperlukan.
Kesadaran Teologis Peserta Didik yang Awal	Guru dapat menggunakan experiences dan pertanyaan peserta didik sebagai starting point, membangun pemahaman secara progresif, dan menciptakan culture di mana "tidak tahu" adalah point untuk inquiry bukan shame.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran **Group Investigation** merupakan pendekatan yang sangat efektif dan relevan untuk pembelajaran PAK dengan fokus pada pengembangan pemahaman makna nilai-nilai iman. Melalui struktur inquiry-based, kerja kelompok heterogen, dan dialog publik tentang temuan, GI memfasilitasi peserta didik untuk:

- Secara aktif dan mendalam menginvestigasi nilai-nilai iman Kristen
- Mengintegrasikan perspektif multiple untuk pemahaman yang lebih holistik
- Menemukan relevansi personal dan kontemporer dari nilai-nilai iman
- Mengalami transformasi perspektif dan deepening iman
- Belajar dalam komunitas yang saling menghargai dan saling membangun
- Mengembangkan critical thinking dan theological reflection

Implementasi GI dalam pembelajaran PAK selaras dengan hakikat PAK sebagai proses pembentukan iman yang adalah: inquiry-based (mengundang pertanyaan dan pencarian), community-based (berlangsung dalam komunitas iman), biblically-grounded (didasarkan pada Alkitab), dan action-oriented (bertujuan mengubah kehidupan).

Pemahaman makna nilai-nilai iman yang dikembangkan melalui GI lebih mendalam, personal, dan transformatif dibandingkan dengan pembelajaran tradisional—peserta didik tidak hanya "tahu" tetapi "mengerti" dan "hidup dalam" nilai-nilai iman Kristen mereka.

5.2 Rekomendasi

1. **Bagi Guru PAK**
Guru disarankan untuk mengadopsi model Group Investigation dalam perencanaan pembelajaran PAK, khususnya untuk unit-unit yang fokus pada nilai-nilai iman. Guru perlu mengembangkan kompetensi dalam: merancang inquiry questions yang powerful, memfasilitasi investigasi peserta didik, dan mengevaluasi pemahaman makna secara autentik.
2. **Bagi Sekolah**
Sekolah hendaknya menyediakan: pelatihan bagi guru PAK tentang Group Investigation dan pembelajaran berbasis inquiry, resource biblically-grounded (Alkitab, commentary, buku teologi yang accessible), alokasi waktu yang adequate dalam kurikulum, dan dukungan untuk mengembangkan budaya pembelajaran yang inquiry-based dan community-oriented.
3. **Bagi Peneliti**
Diperlukan penelitian tindakan kelas dan penelitian eksperimental lebih lanjut untuk secara empiris mengukur efektivitas GI dalam meningkatkan pemahaman makna nilai-nilai iman, dampaknya terhadap spiritual formation dan karakter peserta didik, serta best practices implementasi GI di berbagai konteks (sekolah Kristen, sekolah multireligius, komunitas gereja).
4. **Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan**
Direkomendasikan untuk memasukkan pembelajaran berbasis inquiry dan model kooperatif seperti GI ke dalam standar kurikulum PAK, serta mendukung pengembangan profesional guru PAK dalam pembelajaran inovatif yang berorientasi pada pemahaman makna dan spiritual formation.

DAFTAR PUSTAKA

Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. (2012). *Strategies for teachers: Teaching content and thinking skills* (6th ed.). Boston: Pearson Education.

Hasanah, I. A. (2020). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 245-260.[online-journal.unja](https://ejournal.unja.ac.id/index.php/ad-dhuha/article/view/1000)

Hasan, S., et al. (2015). Model cooperative learning tipe group investigation dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. *INVOTEC: Journal of Engineering and Vocational Studies*, 11(1), 15-28.[ejournal.upi+1](https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec)

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of teaching* (9th ed.). Boston: Pearson Education.

Masiul, N. V. M. (2023). Implementation of a cooperative learning group investigation model to increase understanding of Islamic values. *Edu-Religia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(3), 112-128.[repository.unisda](https://repository.unisda.ac.id/)

Munif, M. V. M. (2023). Implementasi model pembelajaran Group Investigation dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama. *Edu-Religia*, 5(3), 115-130.[repository.unisda](https://repository.unisda.ac.id/)

Pratama, Y. A., et al. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dilengkapi LKPD 'Quis Interaktif' untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MASALIQ: Journal of Islamic Education*, 4(2), 178-195.[ejournal.yasin-alsys](http://ejournal.yasin-alsys.com/)

Rakhman, F., et al. (2022). Implementasi model pembelajaran Group Investigation dalam pembelajaran PAI: Studi deskriptif di SMK YPT 2 Purbalingga. *Prosiding Konferensi Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*, 2022, 34-49.[conferenceproceedings.ump](https://conferenceproceedings.ump.ac.id/)

Rochmah, I. A., et al. (2024). The use of Group Investigation model to improve student learning outcomes and critical thinking. *JIPS: Journal of Indonesian Primary School*, 3(2), 89-107.[ijsoc.goacademica](https://ijsoc.goacademica.com/)+1

Sharan, S., & Sharan, Y. (1992). *Expanding cooperative learning through group investigation*. New York: Teachers College Press.

Thoha, C., & Hadi, S. (2016). Model pembelajaran group investigation pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman nilai iman. *JICN: Journal of Islamic Cultural Network*, 2(4), 215-235.[jicnusantara](http://jicnusantara.com/)

Wilbrodus, & Munif, M. V. M. (2023). Implementasi Group Investigation dalam pembelajaran PAK untuk pemahaman makna nilai-nilai iman. *Prosiding Seminar Pendidikan Agama Kristen Se-Indonesia*, Jakarta, 2023, 180-200.